

DAFTAR PUSTAKA.

- Adyargha, A. (2021). Pola Pemanfaatan Ruang Pada Jalur Pejalan Kaki Koridor Jalan Malioboro, Daerah Istimewa Yogyakarta .
- Arikunto, 2012, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Bimo Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- CAREY, P. (2015). *Asal Usul Nama Yogyakarta Malioboro*. YOGYAKARTA: Komunitas Bambu.
- Chiara J. D. dan Lee E Koppelman. 1994. *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta :Penerbit Erlangga.
- Departemen Pekerjaan Umum. (1999). *Pedoman Perencanaan Teknik Bangunan Peredam Bising*. 036, 1–29.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1997. *Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki di Wilayah Kota*. Jakarta.
- Frans, A. J., Tondobala, L., & Waani, J. O. (2016). Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Keamanan Dan Kenyamanan Jalur Trotoar Di Pusat Kota Amurang. *Daseng: Jurnal Arsitektur*, 5(2), 10–23.
- Hakim, Rustam. Hardi Utomo. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryanto, niisa fathiyatun ahsanul dan ragil. (2014). TERHADAP PERTUMBUHAN JASA AKOMODASI DI JALAN SOSROWIJAYAN DAN JALAN DAGEN
PENDAHULUAN Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan dan pengusahaan pariwisata yang mencakup objek dan daya tarik wisata , usaha sarana wisata ,. *Teknik Pwk*, 3(4).
- Ismail S.T, P. R., & Wibowo, B. H. (2011). *Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Area Streetscape Kawasan Malioboro* .
- Ikasari, H., & Farida, I. (2017). Peningkatan Kepuasan Wisatawan Terhadap Pariwisata Kota Semarang dengan Importance-Performance Analysis. *Prosiding Seminal Nasional, Multi Disiplin Ilmu & Call Papers Unisbank ke-3 (Sendi_U 3)*, 3, 568–575.
- Iswanto, B., & Setioko, B. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Pejalan Kaki dalam Memilih Lokasi Penyeberangan Jalan di Kawasan Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 16(2), 112–119. <https://doi.org/10.14710/pwk.v16i2.26143>

- James W, Elston D, T. J. et al. (20M). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kp.792/Aj.205/Drjd/2021. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*.
- Joyce Marcella Laurens. (2005). *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 65 Tahun 1993.
- Leather, J., Fabian, H., Gota, S., & Mejia, A. (2011). Walkability and Pedestrian Facilities in Asian Cities State and Issues. *Asian Development Bank Sustainable Development Working Paper Series, 17*, 69.
- Mahadi, K. I., Budiarti, F., Planologi, J. T., Unggul, E., Utara, J. J. A., Tomang, T., & Jeruk, K. (2016). Strategi Penataan Kawasan Malioboro Menjadi Kawasan Pedestrian. *Strategi Penataan Kawasan Malioboro Menjadi Kawasan Pedestrian Jurnal Planesa, 7*(2), 51.
- Mehta. V, 2008. Walkablestreets: pedestrian behavior, perceptionsandattitudes. *JournalofUrbanism: International ResearchonPlacemaking and Urban Sustainability, Vol. 1, Issue3, 2008, pp. 217–245.*
- Milligan, R., McCormack, G. R., Rosenberg, M. (2007). Physical Activity Levels of Western Australian Adults 2006. Results from the Adult Physical Activity Study. Perth, Western Australia: Western Australian Government. In *Health Department of Western Australia, Sport and Recreation Way2Go, Western Australian Government, Perth. www.beactive.wa.gov.au*
- Muchtar, C. (2010). *213026-Identifikasi-Tingkat-Kenyamanan-Pejalan. 1*(November).
- Muhammad Fakhriza, & Ira Safitri Darwin. (2023). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kenyamanan Berjalan Kaki di Jalan Otto Iskandardinata Bandung. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota, 91–96. https://doi.org/10.29313/jrpwk.v3i2.2646*
- Nisa, A. F., & Haryanto, R. (2014). *Kajian Keberadaan Wisata Belanja Malioboro Terhadap Pertumbuhan Jasa Akomodasi di Jalan Sorowijayan dan Jalan Dage.*
- Osly, P. J., Meutia, W., & Yahya, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Rute Berjalan Terbaik Mahasiswa. *Jurnal Konstruksia , 105-117.*
- Pattisinai, A. R. (2013). Kajian Kualitas Jalan Pahlawan sebagai Jalur Pejalan Kaki di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota, 9*(3), 248. <https://doi.org/10.14710/pwk.v9i3.6524>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Dan

- Lalu Lintas. (1993). PP Nomor 43 Tahun 1993. *Presiden Republik Indonesia*, 1–47.
- PESIK, Muchsin, R., & Sutomo M.sc(Eng), D. H. (2006). *Meningkatkan tingkatkeupasan oejalan kaki studi kasus jalan Malioboro* .
- Priyono, A., & Pradoto, W. (2021). Analisis Faktor-Faktor Pengembangan Kualitas Keamanan dan Kenyamanan Trotoar di Kota Purwodadi (Studi Kasus: Koridor Jalan R Suprpto). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 17(4), 360–371. <https://doi.org/10.14710/pwk.v17i4.35234>
- Provinsi, G., Khusus, D., & Jakarta, I. (2009). *Tent Ang*. 181–206.
- PUPR. (2018). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil: Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. *Kementerian PUPR*, 1–43.
- Purwodarminto. (1990). *Pengertian Persepsi*.
- Purwanto Waluyo dan Agus Pamungkas, (2003). Analisis Perilaku Brand Switching Konsumen dalam Pembelian Produk Handphone di Semarang. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Rahajeng, A. (2008). *Analisis Faktor Keputusan Wisata Budaya Sejarah dan Alam Yogyakarta : Persepsi Wisatawan Domestik*
- Rahmat, Jalaludin. 1990. Psikologi Komunikasi, Bandung: Remaja Karya
- RAKYAT, K. P. (2018). Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil. Dalam P. T. Kaki, *02/SE/M/2018*
- Robins. (2003). *Perilaku organisasi jilid 1 Edisi Alih Bahasa*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia .
- Robbins, Stephen, 2006, “Perilaku Organisasi”, Prentice Hall, edisi kesepuluh Sabardini, 2006, “Peningkatan Kinerja Melalui Perilaku Kerja Berdasarkan Kecerdasan Emosional”, *Telaah Bisnis*, Vol.7, No.1.
- Rizki, M., Pratomo¹, C., Anggraini², S. P., Tidi, D., & Lestari, A. (2022). *Seminar Karya & Pameran Arsitektur Indonesia 2022 Design Computation for Sustainable Architecture & Urbanism PENGARUH POLA RUANG PUBLIK TERHADAP PERILAKU KOMUNITAS MUSIK DAN SKETSA DI JL. MALIOBORO*. 56–67.
- Rubenstein, Harvey M. 1992. Pedestrian Malls, Streetcapes, and Urban Spaces. John Wiiley and Sons: USA

- Rustam Hakim. 2003. *Komponen PerancanganRn Arsitektur Lansekap*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Saputra, E. K. (2022). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Lokasi Wisata Pulau Penyengat Tanjungpinang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(1), 4677–4690.
- Schlossberg, M. et al. 2005. —How do They Get There? A Spatial Analysis of a ‘Sprawl School’ in Orgeon. *Planning, Practice & Research*, Vol. 20.2, pp. 147–162.
- Sirait, J. K. M., Naibaho, P. D. R., & Aritonang, E. R. (2018). Kajian Tentang Jalur Pedestrian Berdasarkan Aspek Kenyamanan. *Jurnal Arsitektur ALUR*, 1(2), 11–21.
- Sugiyono. (2013). Bandung: Alfabeta Bandung
- Tanan, N., Wibowo, S. S., & Tinumbia, N. (2017). Pengukuran Walkability Index pada RuasJalan di awasan Perkotan (Walkability Index Measurement on Road Links in Urban Area). *Jurnal Jalan-Jembatan*, 34(2), 115–127.
- Toha, M. (Jakarta). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. 1999: Grafindo Persada, hlm. 123-124.
- Trianingsih, L., & Hidayah, R. (2014). Analisis Perilaku Pejalan Kaki Pada Penggunaan Fasilitas Penyeberangan Di Sepanjang Jalan Kawasan Malioboro Yogyakarta. *Jurnal Inersia*, 10(2), 106–121.
- William. W. Themis, 2013, “Pengaruh OnStreetParking terhadap Tingkat PalayananJalan (Studi Kasus: Jalan Dipatiukur ruasSimpang Dago sampai pertigaan jalanMultatuli Kota Bandung)”, Skripsi, FTIK, Universitas Komputer Indonesia.
- Wowor, Vita Debora, V. A. . K. L. I. R. L. (2019). Urban Walkability Di Kota Manado (Studiasus: Kec. Mapanget). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 6(1), 178–186.